

PENGARUH KEEFEKTIFAN WEBSITE SEKOLAH TERHADAP CITRA SEKOLAH MENURUT ORANGTUA PESERTA DIDIK DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SE-KOTA MALANG

Feni Nur Anggraeni*, Maisyaroh, Imam Gunawan

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang 65145

*Corresponding author, email: veniinur@gmail.com

doi: 10.17977/um065.v4.i10.2024.1

Keywords

website effectiveness
school image
PAUD institution

Abstract

This study aims to determine (1) the level of website effectiveness in PAUD institutions in Malang City; (2) description of institutional image in PAUD institutions in Malang City; (3) the effect of the effectiveness of the school website on the image of the school according to the parents of students in PAUD institutions throughout Malang. This research uses a quantitative approach using a descriptive correlational approach. The results of this study indicate the level of effectiveness of websites in PAUD institutions in Malang is in the medium category, as well as the significant influence between the effectiveness of the website on the image of schools in PAUD institutions throughout Malang.

1. Pendahuluan

Memasuki era industri 4.0 perkembangan dunia terkait penggunaan internet sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Menurut survei dari APJII pengguna internet di Indonesia mencapai 54% dari total seluruh penduduk Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia mampu mengikuti perkembangan dunia pada era globalisasi ini. The World Bank Group menyatakan bahwa "E-Government refers to use by government agencies of information technologies ...", dalam hal ini e-governmenet mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah seperti penggunaan internet yang mampu mempermudah hubungan pemerintah dengan warga negaranya.

Sama halnya dengan pengertian diatas, pada dunia pendidikan juga tidak lepas dari kajian elektronik dan tentunya internet. Pada dunia pendidikan segala macam informasi diinput ke dalam data-data komputer dan sangat mudah untuk disebarluaskan dan tentunya juga sangat mudah untuk diakses oleh pihak yang membutuhkan informasi pendidikan. Saat ini sudah tidak sulit lagi mencari informasi baru tentang pendidikan melalui internet. Pada lembaga pendidikan seperti sekolah, kini telah memiliki website sekolah dimana website ini sama penggunaannya dengan e-governmmment sebagai media informasi sekaligus penghubung antara sekolah dengan pihak di luar sekolah

Website sekolah menjadi salah satu teknik humas yang dapat dilakukan oleh sekolah dengan cakupan yang sangat luas. Melalui internet yang tidak mengenal batasan ruang dan waktu, website sekolah dapat sangat baik mengenalkan sekolah kepada pihak diluar sekolah. Selain untuk menyebarkan informasi terkait profil, kegiatan, dan prestasi sekolah website juga digunakan sebagai suatu alat untuk menciptakan citra positif di mata publik. Publik yang dimaksud disini ialah mereka yang mengakses website sekolah, seperti orang tua yang sedang mencari sekolah untuk anaknya, jenjang pendidikan lain yang ingin mengajukan kerjasama, dan sebagainya.

Menyadari akan banyaknya manfaat dari website, kini hampir setiap jenjang pendidikan menggunakan website sebagai alat untuk berkomunikasi dengan masyarakat termasuk pada jenjang PAUD. Konten yang terdapat pada website sekolah juga mampu menciptakan citra baik sekolah di mata masyarakat, khususnya orang tua peserta didik, dimana orang tua mampu melihat dan memantau kegiatan yang diikuti oleh anaknya dan membangun kepercayaan kepada sekolah. Selsy (2018) menyatakan bahwa Citra dari KB/TK yang menjadi subjek penelitian tersebut memiliki citra baik yang dilihat dari beberapa program unggulan, dalam kaitannya dengan penelitian ini dapat diketahui bahwa program unggulan tersebut mampu dipantau oleh masyarakat melalui website sekolah.

Website memiliki fungsi sebagai media penyampaian pesan, Kuiper, dkk (2005) menyebutkan beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam merumuskan pesan dalam internet, yakni karakteristik dari pengguna (prior knowledge, perilaku, gender, usia), karakter itik dari kebutuhan pengguna (sesuai dengan kepentingannya masing-masing), dan karakteristik dari website (tampilan, bahasa, kemudahan penggunaan). Selain itu, menurut Wibowo (2000) parameter yang menunjukkan nilai guna sebuah situs, adalah seputar Readability; Speed (kecepatan); Accuracy (ketepatan isi); Mobilitas content; Efficiency.

Citra yang didefinisikan oleh Kotler dan Keller dalam Soegoto (2008) adalah “image is the set of beliefs, ideas, and impressions a person holds regarding an object. People’s attitudes and actions toward an object are highly conditioned by that object image”. Dari definisi tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa citra adalah suatu kesan, ingatan, serta kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek. Gronroos dalam Jasfar (2005), mendefinisikan citra sebagai representasi penilaian yang diberikan oleh konsumen

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan analisis korelasi product momen pearson. Variabel yang diteliti adalah keefektifan website sekolah (X) sebagai variabel bebas dan citra sekolah (Y) sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk angket tertutup. Populasi yang digunakan penulis merupakan orangtua peserta didik dari lembaga paud yang memiliki website sesuai kriteria sampel yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 5 lembaga PAUD yakni lembaga PAUD Omah Bocah Annafi, Selaras Cita, Small Tree, Harapan Bintang, dan TK Laboratorium UM

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan proportional random sampling dan sampel yang diperoleh berjumlah 193 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi product momen pearson. Analisis data dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 22.0

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Deskripsi Data

Variabel keefektifan website (X) merupakan variabel bebas yang dijabarkan dalam 5 sub variabel dan dikembangkan menjadi 10 indikator dengan 20 item pernyataan. Berdasarkan analisis variabel keefektifan website dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22.0 diperoleh perhitungan variabel X memiliki nilai mean sebesar 60,80. Selanjutnya secara rinci perolehan kelas interval dan frekuensi variabel X1 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kelas Interval Keefektifan Website (X)

Nilai Interval		Kategori	Frekuensi
65,76	≥	Sangat Tinggi	12
62,45	-	Tinggi	32
59,15	-	Sedang	88
55,84	-	Rendah	52
	≤	Sangat Rendah	9
Total			193

Berdasarkan hasil perhitungan mean atau rata-rata dari variabel keefektifan website pada angket yang disebarakan kepada 193 orang responden diperoleh nilai mean sebesar 60,80. Sehingga dari penjelasan yang ada, dapat dikatakan tingkat keefektifan website di lembaga PAUD yang berada di Kota Malang berada pada tingkat sedang.

Variabel citra sekolah (Y) merupakan variabel terikat yang dijabarkan dalam 3 sub variabel yang dikembangkan dalam 8 indikator dan memiliki 21 item pernyataan. Analisis pada variabel citra sekolah dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22.0 menunjukkan perolehan nilai mean sebesar 67,66. Selanjutnya secara rinci perolehan kelas interval dan frekuensi variabel X1 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kelas Interval Citra sekolah (Y)

Nilai Interval			Kategori	Frekuensi
77,27	≥		Sangat Tinggi	16
64,46	-	77,27	Tinggi	45
64,46	-	70,86	Sedang	54
58,05	-	64,46	Rendah	70
	≤	58,05	Sangat Rendah	8
Total				193

Berdasarkan hasil perhitungan mean atau rata-rata dari variabel citra sekolah pada angket yang disebarakan kepada 193 orang responden diperoleh nilai mean sebesar 67,66. Hasil rata-rata pada variabel ini berada pada rentang kelas interval dengan nilai 64,46-70,86 yang termasuk dalam kategori sedang. Sehingga dari penjelasan yang ada, dapat dikatakan tingkat citra sekolah dimata orang tua siswa di lembaga PAUD yang berada di Kota Malang yang merupakan responden dalam penelitian ini berada pada tingkat sedang.

Pembahasan

Tingkat Keefektifan Website di Lembaga PAUD di Kota Malang

Website dalam menjalankan perannya sebagai media humas di sekolah tentunya memiliki standar-standar khusus yang perlu dipenuhi. Terdapat indikator-indikator yang digunakan untuk melihat apakah suatu website telah memenuhi kriteria efektif dan sesuai dengan tujuan diadakannya website pada suatu lembaga. Pazalos, dkk (2012) menyatakan lima aspek yang perlu diperhatikan yaitu: 1) Tangibles, 2) Reliability, 3) Assurance, dan 4) Empathy. Melalui perhitungan yang telah dilakukan, tingkat keefektifan website memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 60,80 dan berada pada kelas interval 59,15-62,45. Nilai interval 60,80 dapat digolongkan dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keefektifan website yang ada tidak begitu baik ataupun buruk berdasarkan kriteria dari website yang efektif sesuai standar efektivitas website yang meliputi keterbacaan situs yang berkaitan dengan tampilan dari website, kecepatan dari perpindahan antar halaman, kesesuaian isi yang ada pada halaman website. Utari (2013), menyatakan bahwa website di lembaga pendidikan sebagai media humas dalam menyalurkan informasi dari sekolah kepada masyarakat secara luas seringkali mengalami kendala. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan website sendiri terkait dengan SDM yang kurang memadai, dimana pengelola website yang merupakan staf tata usaha bukanlah seseorang yang ahli dalam bidang IT.

Keberadaan website sekolah membantu mempermudah sekaligus meningkatkan kualitas layanan pemberian informasi yang akan dibagikan oleh sekolah kepada masyarakat. Hal ini tentunya memerlukan perhatian khusus dari pihak sekolah untuk lebih baik lagi dalam meningkatkan performa dari website sekolahnya. Tidak dapat dihindari lagi bahwa pada zaman sekarang ini kemajuan teknologi harus benar-benar diikuti oleh sekolah. Prasjo dan Riyanto (2011), menyatakan

bahwa teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan ialah suatu pengetahuan pada bidang pengolahan informasi dengan menggunakan computer yang bertujuan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Oleh karenanya website yang efektif ini diharapkan dapat mencapai tujuannya sebagai suatu media guna meningkatkan kualitas dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal penggunaan teknologi di era global ini.

Citra Sekolah di Lembaga PAUD di Kota Malang

Eger, dkk (2018) mendefinisikan citra sekolah sebagai gambaran mengenai aktivitas dan program sekolah yang diterima dan persepsi oleh masyarakat, dapat juga berupa perasaan dan kepercayaan tentang sekolah dan program-program yang tertanam dalam benak masyarakat. Keseluruhan kesan psikologis yang menggambarkan citra sekolah tersebut didasarkan pada pengalaman dan informasi yang berhubungan dengan sekolah.

Variabel citra sekolah pada penelitian ini dijabarkan dalam 3 sub variabel dan dikembangkan dalam 3 indikator dalam 21 item pernyataan, dimana item pernyataan yang ada tersebut disusun dalam angket penelitian yang disebarkan kepada 193 responden melalui Google Form. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa citra sekolah memiliki nilai mean sebesar 67,66 dan berada pada kelas interval 64,46 – 70,86. Nilai mean tersebut berada pada kelas interval kategori sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa citra sekolah di lembaga PAUD di Kota Malang termasuk dalam kategori sedang.

Citra sekolah merupakan suatu gambaran atau tampilan dari sekolah dimata masyarakat khususnya masyarakat yang menjadi pengguna jasa pendidikan di lembaga PAUD. Adanya citra sekolah yang baik akan menambah keyakinan para konsumen yang dalam hal ini adalah orang tua sebagai pengguna layanan jasa pendidikan di lembaga PAUD. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Gronroos dalam Jasfar (2005), mendefinisikan citra sebagai kumpulan dari penilaian yang diberikan oleh konsumen, baik itu adalah penilaian baik maupun penilaian buruk dari konsumen yang merasa kecewa dengan produk atau layanan yang diberikan.

Fradito, dkk (2020) dalam penelitiannya memperoleh sebuah hasil dimana citra dari sekolah meningkat dengan memenuhi beberapa aspek, diantaranya: 1) layanan pendidikan yang baik untuk siswa, 2) tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, dan 3) mutu dari lulusan. Berdasarkan hal tersebut implikasi yang diperoleh oleh sekolah dari masyarakat mengalami dampak yang positif. Dampak positif yang dimaksudkan adalah adanya keterkaitan dengan citra sekolah, dimana dengan fokus layanan yang diberikan menjadikan loyalitas dan kepercayaan dari pengguna jasa pendidikan sekolah tersebut meningkat, dukungan terhadap sekolah yang terus menerus naik dan menjadikan terjalannya kerjasama yang baik dan sinergis antara sekolah dan masyarakat khususnya orang tua siswa.

Hubungan Keefektifan Website Sekolah Terhadap Citra Sekolah di Lembaga PAUD di Kota Malang

Pada perolehan nilai hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya hubungan keefektifan website (X) terhadap citra sekolah di lembaga PAUD di Kota Malang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien sebesar 0,398. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan nilai koefisien variabel keefektifan website terhadap citra sekolah di Kota Malang sebesar 0,398 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara keefektifan website terhadap citra sekolah di lembaga PAUD di Kota Malang.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa melalui website sekolah masyarakat dapat memvisualisasikan gambaran atau pemikirannya terkait suatu lembaga PAUD menjadi lebih nyata dengan cara yang lebih mudah. Sejalan dengan hal tersebut, Selsy (2018) menyatakan bahwa suatu lembaga yang memiliki citra baik dapat dilihat dari beberapa program unggulan, dalam kaitannya dengan penelitian ini dapat diketahui bahwa program unggulan tersebut mampu dipantau oleh masyarakat melalui website sekolah. Selain itu Qibtiyah (2018) menyatakan bahwa terdapat strategi-strategi yang dilakukan guna membangun citra sekolah yang baik dimata masyarakat disampaikan secara luas melalui website sekolah. Dimana strategi tersebut mendapat

tanggapan baik dari masyarakat yang dibuktikan dengan banyaknya minat dan antusias dari calon peserta didik yang mendaftarkan diri di sekolah yang bersangkutan.

Sejalan dengan paparan diatas, Aprianata dan Wijaya (2018) menyatakan bahwa pemilihan website sebagai media komunikasi dengan khalayak merupakan pilihan yang tepat karena dengan hal tersebut menjadikan masyarakat lebih percaya tentang lembaga yang menjadi sasaran penelitian. Selain itu penggunaan website juga berdampak pada minat calon mahasiswa baru untuk memilih lembaga tersebut serta membangun citra positif dimata masyarakat.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu: 1) tingkat keefektifan website sekolah di lembaga PAUD di Kota Malang termasuk dalam kategori sedang; 2) secara deskripsi citra lembaga PAUD di Kota Malang termasuk dalam kategori sedang; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara keefektifan website dan citra sekolah di lembaga PAUD di Kota Malang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut: 1) diharapkan melalui hasil dari penelitian ini, akan muncul kebijakan dimana website sekolah bisa dijadikan media untuk membangun citra bagi setiap lembaga PAUD serta pula diharapkan setiap lembaga PAUD diberi vasilitas dalam hal pelatihan dan pengelolaan website sekolah yang memadai; 2) lembaga PAUD di Kota Malang diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas website sekolah khususnya terkait konten-konten yang diunggah ke halaman website guna menjalin komunikasi dan sebagai bentuk transparansi kegiatan sekolah dengan orang tua peserta didik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang ada di sekolah serta terus menerus membangun citra yang baik di mata masyarakat yang dapat memberikan dampak baik berupa peningkatan minat masyarakat untuk memilih lembaga PAUD yang bersangkutan; 3) diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan dalam mengembangkan mata kuliah manajemen hubungan sekolah dan masyarakat khususnya pada teknik humas melalui media website serta pada peningkatan citra sekolah; 4) bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan contoh mengenai penelitian, referensi, masukan dan pertimbangan untuk dijadikan acuan dalam penelitian-penelitian dalam bidang pengelolaan website sekolah, media hubungan sekolah dan masyarakat, dan juga bagi penelitian yang lebih lanjut mengenai pemasaran sekolah dengan memanfaatkan citra lembaga yang baik, dan sebagainya. penelitian yang berkaitan dengan pengaruh keefektifan website sekolah terhadap citra orang tua.

Daftar Rujukan

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Survei Pengguna Internet (Online), (<https://apjii.or.id/>), diakses 28 Maret 2019.
- Eger, L; Egerova, D; & Pisonova, M. 2018. Assessment of School Image. C.E.P.S Journal Vol. 8 No. 2 (97-122). DOI: 10.26529/cepsj.546, diakses pada 12 Desember 2020.
- Fradito, A. 2016. Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multikasus di SDI Surya Buana dan MIN Malang 2). Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim. (tesis), (Online), (<http://etheses.uinmalang.ac.id/11552/1/12710028.pdf>), diakses pada 12 April 2019.
- Jasfar, F.2005. Manajemen Jasa: Pendekatan Terpadu. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kuiper, dkk. 2005. The Web as an Information Resources in K-12 Education: Strategies for Supporting Students in Searching and Processing Information. Review of Educational Research, 75 (3): 285-328. (Online), (<https://journals.sagepub.com/doi/10.3102/00346543075003285>), diakses

15 April 2019.

Prasojo,D,L & Riyanto. 2011. Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.

Qibtiyah, M. 2018. Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Kota Malang. Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim. (tesis), (Online), (<http://etheses.uin-malang.ac.id>), diakses pada 11 Februari 2020.

Selsy, K, A. 2018. Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah KB TK Lintang Harapan. Jakarta: FITK UIN Syarifudin Hidayatullah. (skripsi), (Online), (repository.uinjkt.ac.id), diakses pada 12 April 2019.

Soegoto, E, S. 2008. Membangun Sinergisitas Kinerja Pemasaran Perguruan Tinggi SWASTA. Yogyakarta: Gava media.

The World Bank Group. 2002. Electronic Government and Governance: Lessons for Argentina. (Online), (<http://documents.worldbank.org/curated/en/52701468769894044/pdf/266390WP0E1Gov1gentina1Final1Report.pdf>)

Wibowo, S. 2000. Membangun dan Memanfaatkan Website Sekolah. (Online), (filesserver.acehprov.go.id/Tutorial/websekolah.pdf), diakses 12 April 2019.